

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Maka, dapat ditarik kesimpulan :

1. Regulasi emosi pasangan A dan B yang menikah muda memang masih sangat kurang dalam pengontrolan emosinya dikarenakan belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan, yang seharusnya pernikahan dilaksanakan di umur minimal 19 tahun, namun pasangan A dan B melangsungkan pernikahannya di umur kurang lebih 17 tahun. Dari sinilah pasangan yang menikah di umur yang muda akan berpengaruh terhadap emosi yang muncul.
2. Konseling keluarga menjadi sasaran utama untuk memecahkan suatu masalah di dalam rumah tangga, karena konseling keluarga bisa membantu memecahkan masalah tentang semua permasalahan keluarga. Konseling keluarga mempunyai tahapan tahapan dan teknik tersendiri untuk melakukan konseling keluarga agar konseling keluarga yang di laksanakan berjalan dengan baik.
3. Regulasi emosi seseorang sangat berpengaruh ketika sudah menikah jika regulasi emosi seseorang itu tidak baik maka bisa diberikan konseling keluarga agar lebih tau makna dari sebuah emosi yang di keluarkan, konseling keluarga ini menjadi salah satu solusi bagi seseorang yang kurang baik dalam regulasi emosinya agar menciptakan peningkatan regulasi emosi yang baik khususnya bagi pasangan yang menikah muda.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan pada hasil penelitian yang diperoleh. Maka, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Calon pasangan menikah muda

Untuk para calon pasangan menikah muda sebaiknya perhatikan dahulu kesiapa untuk menikah karena pernikahan itu perlu adanya persiapan yang matang, baik secara mental, fisik, dan juga emosional. Karena dikhawatirkan pada saat menikah tidak sanggup untuk menangani masalah yang ada di rumahtangga sehingga terjadinya emosi yang meledak ledak dan berujung perceraian.

### 2. Peneliti selanjutnya

Secara teknik pengumpulan data hendaknya seorang peneliti harus lebih membangun relasi yang mendalam terhadap subjek. Sehingga subjek tidak merasa kaku dan data yang diperoleh lebih mendalam. Peneliti juga hendaknya menjadi pribadi yang fleksibel karena dalam melaksanakan penelitian dilapangan.

### 3. Pembaca

Saran selanjutnya menunjukkan kepada pembaca umum agar tidak merendahkan orang tua yang ada di desa seperti yang berpendidikan rendah. Karena berdasarkan penelitian, meskipun orang tua berpendidikan rendah tapi ketika sudah berkumpul dilingkungan masyarakat, orang tua memiliki pengetahuan yang lebih.

### 4. Bagi masyarakat

Mampu memberikan informasi dan wawasan terhadap pentingnya kematangan emosi bagi pasangan menikah muda dan memberikan bimbingan terhadap pasangan yang baru menikah agar pernikahan yang dijalannya sakinah, mawaddah, warahmah.